

Peran Sekolah Dalam Memberikan Informasi Mengenai Seksualitas Bagi Siswa Siswi Sekolah Dasar dan Menengah Pertama

Ellen Wijaya

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ellen.cecilia95@gmail.com

Abstrak- Pendidikan seksualitas penting untuk dilakukan agar mencegah anak-anak muda untuk melakukan perilaku seksual yang berisiko, kehamilan yang tidak diinginkan, dan terjadinya infeksi menular seksual (Reis, Ramiro, de Matos, & Diniz, 2011). Penelitian dilakukan untuk mengetahui peran sekolah dalam memberikan informasi mengenai seksualitas kepada murid-muridnya. Partisipan terlibat adalah 81 siswa (11-15 tahun). Pengukuran dilakukan dengan kuesioner yang mengacu pada objek pembelajaran oleh UNESCO (2009b). Objek pembelajaran terdiri atas enam dimensi yaitu *relationship, value, attitudes, and skills, culture, society, and human right, human development, sexual behavior, dan sexual and reproductive health*. Hasil angket tertutup menunjukkan bahwa mayoritas partisipan memiliki pengetahuan yang tinggi dan cukup dalam tiap-tiap dimensi yang berarti partisipan memiliki informasi yang mereka butuhkan terkait seksualitas. Informasi tersebut tidaklah mereka peroleh dari sekolah, namun dari orang tua dan Internet. Hasil angket terbuka menyatakan bahwa masih banyak partisipan yang kurang memahami tentang kesehatan reproduksi misalnya keputihan atau mimpi basah.

Kata Kunci: pendidikan seksualitas, siswa, sekolah

Abstract –Sexuality education is important to prevent young people from doing risky sexual behavior, unwanted pregnancies, and sexually transmitted diseases (Reis, Ramiro, de Matos, & Diniz, 2011). The purpose of the study is to determine the role of schools in providing information about sexuality to their students. Participants involved were 81 students (11-15 years old). Measurements were made with questionnaires referring to learning objectives by UNESCO (2009b). Learning objectives consists six dimensions that is relationship, value, attitudes, and skills, culture, society, and human right, human development, sexual behavior, and sexual and reproductive health. The results from the closed questionnaire indicate that the majority of participants have high and enough knowledge in each dimension, which means participants have the information they need regarding sexuality. The information are not retrieved from school, but from parents and Internet. The results from the open questionnaire stated that there are still many participants who do not understand about reproductive health such as vaginal discharge or wet dream.

Keywords: sexuality education, students, school